



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Perbedaan keterkaitan spasial industri kerajinan tatah sungging pucung dan gendeng desa Wukirsari dan desa Bangunjiwo kabupaten Bantul  
Dian Andry Puspita Sari, Dr. Agus Sutanto, M.Sc.  
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## PERBEDAAN KETERKAITAN SPASIAL INDUSTRI KERAJINAN TATAH SUNGGING PUCUNG DAN GENDENG DESA WUKIRSARI DAN DESA BANGUNJIWO KABUPATEN BANTUL

Oleh :

Dian Andry Puspita Sari  
05/187290/ GE/ 05764

### INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan struktur industri dan jangkauan pemasaran. Selain itu juga membandingkan keterkaitan kebelakang dan kedepan dua industri kerajinan tatah sungging, serta untuk mengetahui pengaruh keterkaitan kedepan terhadap pendapatan pengusaha.

Metode penelitian yang digunakan adalah survei, pengambilan responden di Desa Wukirsari menggunakan sampel acak sedangkan di Desa Bangunjiwo menggunakan metode sensus. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer digunakan untuk menggali informasi tentang karakteristik industri dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder berasal dari dinas/instansi terkait. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, skoring, analisis frekuensi, korelasi, tabel silang, dan chi square test independensi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) semakin banyak jumlah modal, bahan baku, dan tenaga kerja maka semakin tinggi pula jumlah produksi tetapi itu tidak menjamin peningkatan jangkauan pemasaran.(2) Mayoritas industri tatah sungging Desa Wukirsari menggunakan bahan baku kulit lokal sedangkan Desa Bangunjiwo menggunakan bahan baku kulit nasional.(3) Pemasaran hasil produksi tatah sungging Desa Wukirsari lebih banyak di tingkat nasional sedangkan Desa Bangunjiwo lebih banyak di tingkat internasional.(4) Tidak ada perbedaan keterkaitan ke depan dan ke belakang industri kerajinan tatah sungging Desa Wukirsari dan Desa Bangunjiwo (5) Perbedaan keterkaitan ke depan dapat menyebabkan perbedaan tingkat pendapatan pengusaha.

Berdasarkan penelitian, pengusaha tatah sungging harus lebih meningkatkan keterkaitan ke belakang secara lokal, beradaptasi terhadap teknologi, meningkatkan inovasi produk dan variasi media pemasaran untuk mengoptimalkan pengembangan industri. Pemerintah sebaiknya menaikkan jumlah bantuan modal dan membantu pemasaran untuk membantu pengusaha. Selain itu diperlukan koordinasi dengan pengusaha sebelum menentukan program bantuan agar nantinya sesuai kebutuhan.

**Kata kunci** : keterkaitan spasial, industri kerajinan tatah sungging

**THE SPATIAL LINKAGES DIFFERENCES  
OF THE PUCUNG AND GENDENG  
TATAH SUNGGING HANDYCRRAFT INDUSTRY  
IN WUKIRSARI VILLAGE AND BANGUNJIWO VILLAGE,  
BANTUL REGENCY**

By:  
Dian Andry Puspita Sari  
05/ 187290/ GE/ 05764

**Abstract**

The objective of this research is to understand the relationship of industry structure and marketing. It also compares the backward and forward linkages of two tatah sungging handicraft industry, and to know the influence of forward linkages toward the employers' income.

Research method used is survey, which Wukirsari Village use random sampling while in Bangunjiwo Village use census. Data is needed in this research is primary and secondary data. Primary data used to dig up information about the characteristics of industry use the questionnaire. Secondary data derived from the offices concerned. Analysis used in this research is descriptive analysis, scoring, frequency analysis, correlation, cross tabulation, and chi square test independence.

The results of this research: (1) increasing the amount of capital, raw materials, and labor can increasing the amount of production but it is not guarantee increasing the marketing reach. (2) The majority of the tatah sungging handicraft industry in Wukirsari Village using local leather raw materials while Bangunjiwo village using national leather raw materials. (3) The tatah sungging handicraft industry marketing in Wukirsari Village more at the national whereas Bangunjiwo Village at the international. (4) There is no difference between the backward and forward linkages of the tatah sungging handicraft industry Wukirsari Village and Bangunjiwo Village (5) The difference of the forward linkages level make differences of employers income.

Based on the research, the tatah sungging handicraft industry need to increase backward linkages locally, adapt technology, improve product innovation and marketing to optimize the industrial development. Government should increase the amount of financial capital and marketing help to help employers. Besides that, the government coordination with the employers required in planning programs to make sure that the programs as neededs.

**Keywords:** spatial linkages, tatah sungging handicrafts industry